

ABSTRAK

WAWAN DARMAWAN. 2024. **PERKEMBANGAN KERJASAMA DALAM BIDANG KEBAHASAAN ANTARA BRUNEI DARUSSALAM, INDONESIA, DAN MALAYSIA PADA TAHUN 1972-1997.**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Latar belakang penelitian diambil dari pentingnya penggunaan bahasa Melayu yang banyak digunakan oleh negara-negara penuturnya seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam serta Singapura yang digunakan sebagai bahasa penghubung sejak zaman dulu. Peneliti menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta historiografi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder dengan menggunakan teknik analisis data yaitu studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hubungan kerjasama antara Indonesia serta Malaysia sudah terjalin sejak tahun 1959, kerjasama tersebut terjalin dalam bidang ekonomi, politik, budaya, keamanan, pendidikan, kemiliteran, penyiaran, bahasa dan sebagainya. Kerjasama dalam bidang pendidikan diantaranya adalah pengiriman tenaga pengajar dari Indonesia ke Malaysia, sedangkan untuk sejarah perkembangan bahasa Indonesia dimulai dari Ejaan Melindo sampai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Kemudian untuk pembentukan kerjasama dalam bidang bahasa dilakukan pada tahun 1972 yang diberi nama (Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (MBIM). (2) Kerjasama MBIM pada akhirnya berubah nama menjadi Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (MABBIM) pada tahun 1985 setelah bergabungnya negara Brunei Darussalam menjadi negara anggota baru. Kerjasama bahasa ini memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan serta membina bahasa Melayu, selain itu juga melakukan penyalarsan dalam sistem ejaan serta peristilahan. (3) Hasil kerjasama dalam sistem ejaan, diantaranya adalah *Daftar Ejaan Kata-Kata Bahasa Indonesia-Malaysia* serta *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Sedangkan dalam sistem peristilahan diantaranya adalah telah berhasil menyelesaikan ratusan ribu peristilahan di dalam bidang ilmu.

Kata Kunci: MABBIM, Bidang Bahasa, Kerjasama

ABSTRACT

WAWAN DARMAWAN. 2024. PERKEMBANGAN KERJASAMA DALAM BIDANG KEBAHASAAN ANTARA BRUNEI DARUSSALAM, INDONESIA, DAN MALAYSIA PADA TAHUN 1972-1997.

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

The background of the research is taken from the importance of the use of Malay language which is widely used by countries that speak it such as Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam and Singapore which has been used as a connecting language since ancient times. The researcher used a historical research method consisting of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The data sources used are primary sources and secondary sources using data analysis techniques, namely literature studies. The results of the study show that: (1) The cooperative relationship between Indonesia and Malaysia has been established since 1959, the cooperation is established in the fields of economics, politics, culture, security, education, military, broadcasting, language and so on. Cooperation in the field of education includes sending teachers from Indonesia to Malaysia, while the history of the development of the Indonesian language starts from the Melindo spelling to the perfected Indonesian spelling. Then the formation of cooperation in the field of language was carried out in 1972 which was named the Indonesian-Malaysian Language Council (MBIM). (2) The MBIM collaboration finally changed its name to the Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia Language Council (MABBIM) in 1985 after the joining of Brunei Darussalam to become a new member country. This language collaboration has the responsibility to develop and foster the Malay language, apart from that, it also harmonizes the spelling system and terminology. (3) The results of collaboration in the spelling system, including the Spelling List of Indonesian-Malaysian Words and General Guidelines for Improved Indonesian Spelling. Meanwhile, the terminology system includes having successfully completed hundreds of thousands of terms in the field of science.

Keywords: MABBIM, Language Field, Collaboration